

ANALISIS EKSPRESI CYCLIN D1 DAN COX-2 PADA BERBAGAI *GRADING* HISTOPATOLOGIK KARSINOMA ENDOMETRIOID OVARIUM

Erwin Sunardi, Endang Joewarini, Alphania Rahniayu

Departemen Patologi Anatomi, fakultas kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, indonesia

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker ovarium adalah kanker pada system reproduksi wanita yang terbanyak pada negara-negara maju. Merupakan peringkat terbanyak keempat kanker penyebab kematian pada wanita setelah kanker payudara, paru dan kolorektal, Sekitar 70% karsinoma ovarium didiagnosis pada stadium lanjut dan hanya 30 % yang dapat bertahan hingga 5 tahun. Karsinoma endometrioid mencakup 10-15% dari seluruh kanker ovarium, merupakan bentuk terbanyak kedua dari keganasan epitelial ovarium. Sel-sel epitel yang terus menerus dipengaruhi COX-2 yang berlebih menunjukkan tingkat proliferasi lebih tinggi dan penghambatan apoptosis oleh perpanjangan fase G1 dari siklus sel melalui efek pada Cyclin D1, hal ini mengakibatkan pertumbuhan tumor lebih cepat, dan diduga memperburuk derajat diferensiasi karsinoma endometrioid ovarium.

Tujuan: Untuk menganalisa ekspresi Cyclin D1 dan COX-2 pada berbagai *grading* histopatologik karsinoma endometrioid ovarium.

Metode: Observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sample diambil dari blok paraffin karsinoma endometrioid ovarium dengan berbagai *grading* diinstalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Soetomo antara Januari 2013 – Juni 2016. Blok paraffin diwarnai dengan antibody Cyclin D1 dan COX-2, selanjutnya diperiksa secara semi kuantitatif dan dianalisis secara statistic dengan uji *Kruskal Wallis* dan *Spearman*.

Hasil: Tidak terdapat perbedaan ekspresi Cyclin D1 pada berbagai *grading* histopatologik, tidak terdapat perbedaan ekspresi COX-2 pada berbagai *grading* histopatologik karsinoma endometrioid ovarium, tidak terdapat hubungan antara ekspresi Cyclin D1 dan COX-2 pada berbagai *grading* histopatologik karsinoma endometrioid ovarium, tetapi terdapat hubungan antara ekspresi Cyclin D1 dan COX-2 pada *grade 3* karsinoma endometrioid ovarium.

Kesimpulan: Cyclin D1 dan ekspresi COX-2 tidak dapat dijadikan sebagai penanda pada karsinoma endometrioid ovarium karena ekspresi Cyclin D1 dan COX-2 tidak terdapat perbedaan pada berbagai *grading* karsinoma endometrioid ovarium dan tidak terdapat hubungan ekspresi Cyclin D1 dan COX-2 pada karsinoma endometrioid ovarium

Kata kunci : endometrioid carcinoma, ovarium, Cyclin D1, COX-2